

ABSTRAK

Oleh: Muhammad Fauzi

Dosen Pembimbing Utama: Dr. Moh. Zeinudin, SH, SHI., M.Hum

Dosen Pembimbing Pendamping: Moh. Anwar, S.H., MM., MH

Skripsi yang berjudul Kawin Tangkap Di Desa Banasare Dalam Perspektif Syarat Sahnya Perkawinan, akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah nikah tangkap di desa banasare kabupaten sumenep?, Bagaimana perspektif syarat sahnya perkawinan?.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, penelitian dilakukan menggunakan cara mengobservasi ke lapangan agar mendapatkan data yang digunakan, penelitian ini dilaksanakan di Desa Banasare Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Data yang diperoleh adalah menggunakan data primer dan sekunder. Dalam menyelesaikan skripsi penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan langsung ke lapangan, dan juga dokumentasi. Setelah semua data yang di perlukan terkumpul, maka penulis menganalisis dengan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwasanya nikah tangkap tersebut adalah sepasang pemuda pemudi yang ketemuan di rumah salah satu pasangan tersebut dalam keadaan sepi, dan dilakukan secara terus menerus, sehingga pasangan tersebut di grebek oleh masyarakat setempat dan perangkat desa. Dan syarat sahnya perkawinan yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang, sekaligus menghindari dari bahaya, baik itu di dunia dan juga di akhirat. Mencatatkan dirinya ke Kantor Urusan Agama, tujuannya adalah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan setelah menjalankan rumah tangganya ke depan dan juga mengurangi tingkat perceraian, seperti contoh, gampangnya bercerai karena memang tidak di catatkan, sang suami meremehkan pernikahannya dan hal tersebut pihak wanita dapat rugikan, contoh lain ialah kurangnya kesiapan mental bagi calon suami untuk membina rumah tangganya, hal ini sangat menjadi faktor buruk untuk terciptanya keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warohmah. Pernikahan adalah sunnah nabi yang artinya memperbanyak keturunan, maka dari itu meskipun islam memperbolehkan bercerai tetapi allah membenci dengan perceraian tersebut, hal tersebut tentu mengajarkan kepada umat islam agar tidak mempermainkan pernikahan dan perceraian. Hal ini cocok dengan pembahasan di turunkannya hukum islam yaitu menjaga jiwa.

Sangat dihimbaungkan kepada tokoh masyarakat agar selalu memberikan arahan kepada pemuda dan pemudi supaya tidak terjadi sesuatu yang berdampak negatif kepada masyarakat di desa, dengan cara mensosialisasikan terhadap masyarakat desa banasare kecamatan rubaru kabupaten sumenep, yang mana dengan adanya himbauan dan sosialisasi tersebut desa banasare menjadi desa yang tentran, damai dan sejahtera.

Kata Kunci : Nikah, Pemaksaan, Penculikan

ABSTACK

By: Muhammad Fauzi

Main Supervisor: Dr. Moh . Zeinudin, SH, SHI.,M.Hum

Assistant Supervisor: Moh. Anwar, S.H., MM.,MH

The thesis entitled Arrested Marriage in Banasare Village which is contrary to the conditions for the validity of marriage, will answer the questions in the problem formulation, namely: How is Arrested Marriage in Banasare Village, Sumenep Regency?, What is the perspective of the conditions for the validity of marriage?.

This research uses field research, the research was carried out using field observations to obtain the data used, this research was carried out in Banasare Village, Rubaru District, Sumenep Regency. The data obtained uses primary and secondary data. In completing the thesis the author used data collection by means of interviews, direct observation in the field, and also documentation. After all the necessary data was collected, the author analyzed it using qualitative methods.

From the results of the research, the author can conclude that the arrested marriage was a young couple who met at the house of one of the couples in a quiet situation, and was carried out continuously, so that the couple was raided by the local community and village officials. And the conditions for a valid marriage that have been explained in the law, as well as avoiding danger, harm in this world and also in the afterlife. Registering herself with the religious affairs office, the aim is to prevent undesirable things from happening after running her household in the future and also to reduce the rate of divorce, for example, it is easy to get divorced because it is not registered, the husband underestimates his marriage and this can be detrimental to the woman. Another example is the lack of mental readiness for prospective husbands to build their household, this is a very bad factor in creating a sakinah, mawaddah and warohmah family. Marriage is the sunnah of the prophet which means increasing offspring, therefore even though Islam allows divorce, Allah hates divorce, this certainly teaches Muslims not to play with marriage and divorce. This fits with the discussion in the revelation of Islamic law, namely protecting the soul.

It is strongly advised to community leaders to always provide direction to young men and women so that nothing happens that has a negative impact on the community in the village, by providing socialization to the community of Banasare village, Rubaru sub-district, Sumenep district, where with this appeal and socialization, Banasare village becomes a successful village. tranquility, peace and prosperity.

Keywords : Marriage, Coercion, Kidnapping